

ABSTRAK

Alur dan Efektifitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Berganda di Indonesia Periode 2014-2108

M Syahrul Syarifuddin

362015410712

Sepanjang tahun 2016, Bank Indonesia (BI) telah menurunkan suku bunga dengan BI Rate atau BI 7 hari Repo Rate sebesar enam kali. Peranan suku bunga acuan ini untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui suku bunga kredit dan simpanan. Namun demikian, kebijakan moneter yang telah dilakukan BI sepanjang ini belum efektif. Pusat Reformasi Ekonomi Indonesia menilai, tantangan BI saat ini masih lemahnya kebijakan transfer moneter dalam mengendalikan suku bunga perbankan.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana alur dan efektifitas transmisi kebijakan moneter berganda di Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengontrol inflasi. Data yang digunakan adalah data sekunder bulanan dari Januari 2014-Desember 2018. Adapun data-data yang digunakan adalah SBI, PUAB, INT, LOAN dan SBIS, PUAS, PLS, FINC. Adapun variable Outputnya IPI dan IHK. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Vector Error Correction Model (VECM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh terhadap pertumbuhan, menunjukkan variable konvensional SBI dan INT mendorong pertumbuhan sedangkan PUAB dan LOAN menghambat pertumbuhan. sedangkan variable syariah PUAS menghambat pertumbuhan sedangkan SBIS, PUAS dan PLS mendorong Pertumbuhan. Jadi variable syariah lebih menumbuhkan ekonomi dari pada variable konvensional. Hasil penelitian terhadap Inflasi Variable konvensional SBI, PUAB dan INT meningkatkan inflasi. Sedangkan LOAN menurunkan inflasi. Variable syariah SBIS dan PUAS menurunkan inflasi sedangkan PLS dan FINC meningkatkan inflasi.

Dari hasil tersebut penulis menyarankan agar Bank Indonesia meningkatkan kualitas transmisi kebijakan moneter syariah karena transmisi kebijakan moneter syariah berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan berkontribusi besar dalam menurunkan inflasi.

Kata kunci: **Transmisi kebijakan moneter, Jalur suku bunga, Jalur bagi hasil**

ABSTRACT

The Channel and Effectiveness Transmission Mechanism of Monetary Policy System Under Dual Banking System in Indonesia on Period 2014-2018

M Syahrul Syarifuddin
362015410712

Throughout 2016, Bank Indonesia (BI) has reduced interest rates with the BI Rate or BI 7 days Repo Rate by six times. The role of this benchmark interest rate is to encourage economic growth through lending and deposit rates. However, the monetary policy that has been carried out by BI as long as this has not been effective. The Indonesian Economic Reform Center considers that BI's current challenges are still weak monetary transfer policies in controlling bank interest rates.

The purpose of this study is to find out how the channel and effectiveness of transmission of multiple monetary policies in Indonesia in driving economic growth and controlling inflation. The data used is secondary monthly data from January 2014 to December 2018. The data used in the SBI, PUAB, INT, LOAN variables for Conventional variables and SBIS, PUAS, PLS, FINC for Sharia variables. The output variables are IPI and CPI. This type of research is a quantitative study using the Vector Error Correction Model (VECM) method.

The results showed that the effect on growth, showed conventional SBI and INT variables encouraged growth while PUAB and LOAN inhibited growth. while the PUAS sharia variable inhibits growth while SBIS, PUAS and PLS encourage growth. So sharia variables grow the economy more than Conventional variables.

Research results on inflation The conventional variables of SBI, PUAB and INT increase inflation. Whereas LOAN reduces inflation. SBIS and PUAS sharia variables reduce inflation while PLS and FINC increase inflation. From these results the authors suggest that Indonesian banks improve the quality of transmission of Islamic monetary policy because transmission of Islamic monetary policy contributes greatly to economic growth and contributes greatly to reducing inflation.

Keywords: *Transmission of monetary policy, interest rate channel, profit sharing channel*